

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *Green CSR* Hotel Hyatt Regency Yogyakarta melalui Program *Green Jogja* tahun 2017 merupakan CSR pelestarian lingkungan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Dalam implementasinya, CSR ini melibatkan karyawan, masyarakat dan perusahaan yang berada di sekitar hotel. Keunikan dari program *Green Jogja* ini adalah pihak hotel mengedukasi terlebih dahulu pihak internal hotel sebelum mengedukasi pihak masyarakat. Edukasi tersebut merupakan kegiatan membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Adapun tahapan implementasi dan kesimpulan dari Program *Green Jogja* sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan.

Dalam tahap perencanaan, Hotel Hyatt Regency Yogyakarta melakukan rapat pembentukan tim panitia guna mempersiapkan segala kebutuhan dan pemetaan pada program *Green Jogja*. Rapat ini dilakukan untuk mengidentifikasi latar belakang hingga penentuan tujuan dari adanya program *Green Jogja*. Tahapan ini dinilai telah berhasil karena mampu menentukan target serta tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan oleh tim panitia *Green Jogja*. Keberhasilan tahapan ini juga dikarenakan program *Green Jogja* dapat diterima baik oleh masyarakat sekitar hotel. Meskipun sudah berjalan baik, namun peneliti menilai bahwa

proses perencanaan ini akan berjalan lebih maksimal jika dalam tahapan awalnya melibatkan pihak warga. Hal ini dikarenakan warga dapat memberikan kritik dan saran serta dapat membantu pemetaan lokasi pelaksanaan Green Jogja .

2. Tahapan pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan, tim panitia Green Jogja melakukan penguatan terlebih dahulu kepada internal hotel melalui edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Edukasi tersebut diwujudkan melalui penghematan energi dari dalam hotel. Adapun kegiatan penghematan energi yang dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan lampu LED, panel surya, pemanfaatan ulang air limbah untuk menyiram tanaman serta penggunaan laundry pihak ketiga yang terbukti mampu mengurangi penggunaan listrik dari dalam hotel. Hadirnya lomba menghias taman rumah karyawan juga merupakan bentuk keseriusan pihak hotel dalam melakukan edukasi didalam internal hotel.

Tahapan implementasi program Green Jogja dilakukan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta dalam dua tahap. Tahapan yang pertama adalah program pembersihan tembok dari bekas gerakan vandalisme. Dalam tahap ini juga dilakukan kerjasama dengan perusahaan dan masyarakat yang berada disekitar hotel untuk dapat berkontribusi. Adapun kontribusi tersebut dapat diwujudkan melalui bantuan yang bersifat fisik maupun non fisik.

Tahapan yang kedua adalah penghijauan. Pada tahapan ini dilakukan oleh pihak hotel dengan penanaman pohon sepanjang Jalan Palagan yaitu dari perempatan monjali hingga perempatan Kamdanen. Dalam tahapan ini, pihak hotel juga kembali melibatkan masyarakat Desa Sariharjo yang merupakan warga sekitar hotel dan juga perusahaan yang berada disekitar hotel. Tahapan pelaksanaan ini dinilai sudah tepat karena sesuai dengan tujuan diadakannya Green Jogja yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau dengan cara mengedukasi masyarakatnya.

3. Tahapan Evaluasi

Langkah evaluasi yang dilakukan oleh pihak Hotel Hyatt Regency Yogyakarta dilakukan secara bertahap. Evaluasi yang pertama dilakukan adalah pada saat program baru selesai dilaksanakan. Kemudian untuk evaluasi selanjutnya adalah pada saat rapat atau melalui Hyatt Thrive *meeting* yang dilakukan secara rutin.

Kemudian untuk bagian monitoring, pihak hotel melibatkan seluruh karyawan hotel dan juga warga sekitar. Karyawan dan masyarakat dapat langsung melaporkan kondisi terkini tembok dan juga pohon yang telah ditanam. Mereka dapat melaporkan ke pihak Hotel Hyatt Regency Yogyakarta atau dapat melaporkan ke pihak aparat desa yang nantinya dapat diteruskan ke pihak HRD.

Didalam tahapan evaluasi, program Green Jogja dinilai sukses karena telah berhasil membersihkan tembok serta menanam pohon dari

perempatan monjali hingga perempatan Kamdanen. Kemudian masyarakat menjadi teredukasi dan sadar untuk bersama-sama merawat pohon serta mengawasi tembok-tembok dari aksi vandalisme.

4. Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan yang dilakukan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta adalah dengan melakukan pelaporan terhadap Hyatt International melalui portal Hyatt *Thrive*. Adapun pelaporan tersebut berisi tentang detail kegiatan Green Jogja mulai dari langkah persiapan hingga evaluasi. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, tujuan pelaporan yang dilakukan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta adalah sekaligus untuk memberitahukan bahwa fungsi dari Hyatt *Thrive* telah berjalan dengan baik pada properti Hyatt International yaitu Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Pelaporan ini juga dapat menjadi contoh bagi property Hyatt International lainnya untuk dapat melaksanakan fungsi dari Hyatt *Thrive* di tempatnya masing-masing.

Selain itu, pelaporan juga dilakukan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta dengan cara membuat *press release* (berita). Pelaporan ini ditujukan untuk masyarakat luas tentang pelaksanaan CSR Green Jogja yang telah dilakukan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. *Press release* ini juga berfungsi untuk menumbuhkan citra positif Hotel Hyatt Regency Yogyakarta sebagai hotel yang peduli terhadap pelestarian lingkungan dimata masyarakat luas.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Green Jogja 2017.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi implementasi Green Jogja. Faktor tersebut tentunya menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap Program *Green Jogja* dilaksanakan. Faktor tersebut merupakan faktor yang memudahkan dan menghambat proses pelaksanaan. Peneliti menilai bahwa faktor tersebut tentunya merupakan elemen yang memberikan dampak besar pada saat implementasi Program Green Jogja.

Secara umum, faktor tersebut merupakan faktor yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor pendukung dari internal perusahaan tersebut adalah adanya kebijakan Hyatt Thrive serta *support* dari sumber daya manusianya maupun dari sumber daya hotel. Kemudian faktor pendukung dari eksternal adalah adanya *support* dari masyarakat sekitar hotel dan adanya sayembara untuk menangkap pelaku vandalisme.

Sementara itu, untuk faktor penghambatnya adalah faktor yang berasal dari eksternal hotel. Adapun faktor tersebut disebabkan karena adanya penolakan dari warga yang rumahnya akan dicat. Kemudian beragamnya warna rumah yang terkena vandalisme juga menyebabkan proses pelaksanaan Green Jogja sempat tersendat.

Berdasarkan teori tentang implementasi CSR, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi Implementasi Green Jogja diatas dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah tata kelola perusahaan yang baik, faktor lingkungan

yang mendukung, adanya pemberdayaan masyarakat, serta CSR yang dilaksanakan secara merata. Namun, ada satu faktor yang belum terpenuhi yaitu faktor penguatan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan CSR Green Jogja sendiri memang berfokus pada lingkungan, sehingga faktor ekonomi memang kurang dilibatkan. Hal ini tentunya menjadi sedikit kekurangan pada pengimplementasian Green Jogja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Hotel Hyatt Regency Yogyakarta, sebaiknya dalam tahapan perencanaan warga Desa Sariharjo dapat dilibatkan. Hal ini dikarenakan agar pihak warga Desa Sariharjo dapat memberikan kritik dan saran terkait program Green Jogja. Kritik dan saran dari pihak warga dirasa perlu mengingat warga merupakan pihak yang diajak bekerjasama dan mengetahui tentang kondisi yang sebenarnya dilapangan. Selain itu, warga Desa Sariharjo juga sebaiknya dilibatkan dalam proses rapat evaluasi agar dapat memberikan kritik dan saran mereka terkait program yang telah berjalan dari sudut pandang yang berbeda. Kemudian, pihak Hotel juga mungkin dapat memberdayakan warga dengan cara mengajak warga untuk bersama-sama merawat kebun yang dimiliki hotel. Selain sebagai bentuk edukasi jangka panjang, kebun tersebut nantinya juga dapat ditanami

tanaman buah maupun sayur yang dapat dijual sehingga turut membantu perekonomian warga.

2. Bagi pihak warga Desa Sariharjo, kepedulian Hotel Hyatt Regency Yogyakarta melalui CSR Green Jogja tentunya tidak akan bisa berkelanjutan tanpa adanya partisipasi dari pihak warga. Oleh karena itu, program Green Jogja ini harus dijalankan secara bersama-sama agar manfaat programnya bisa terus dirasakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya tentang proses implementasi Green Jogja maupun program implementasi *Green* CSR lainnya.